

**PENGARUH FAKTOR PREDISPOSISI TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR
SISWA KELAS XI DI RUMAH (SELAMA PEMBELAJARAN DARING)
DI SMA NEGERI 1 KANDAT**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Bimbingan dan Konseling



MAHARANI WAHYU ISMAIL

NPM. 16.1.01.01.0020

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI**

2021

Skripsi oleh:

MAHARANI WAHYU ISMAIL
NPM. 16.1.01.01.0020

Judul :

**PENGARUH FAKTOR PREDISPOSISI TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR
SISWA KELAS XI DI RUMAH (SELAMA PEMBELAJARAN DARING)
DI SMA NEGERI 1 KANDAT**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi BK
FKIP UN PGRI Kediri

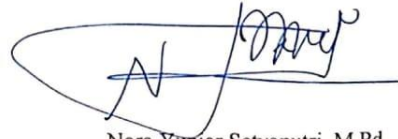
Tanggal : 25 Juni 2021

Pembimbing I,



Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
NIDN : 0728038306

Pembimbing II,



Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd.
NIDN : 0702068903

Skripsi oleh:

MAHARANI WAHYU ISMAIL
NPM. 16.1.01.01.0020

Judul :

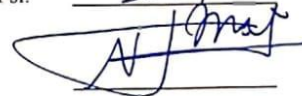
**PENGARUH FAKTOR PREDISPOSISI TERHADAP AKTIFITAS BELAJAR
SISWA KELAS XI DI RUMAH (SELAMA PEMBELAJARAN DARING)
DI SMA NEGERI 1 KANDAT**

Telah pertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi BK FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 06 Juli 2021

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
2. Penguji 1 : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.
3. Penguji 2 : Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FKIP
Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN : 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Maharani Wahyu Ismail
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tgl. Lahir : Kediri 25 April 1997
NPM : 16.1.01.01.0020
Fak./Jur./Prodi. : FKIP / S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juni 2021

Yang Menyatakan,



MAHARANI WAHYU ISMAIL
NPM: 16.1.01.01.0020

MOTTO

“Jadilah pemberani diatas ketakutanmu dan jadilah pemenang diatas keraguanmu, karena kekuatan yang sebenarnya terletak pada dirimu sendiri”

KUPERSEMBAHKAN KARYA INI UNTUK:

Orang-orang yang selalu bilang “Kamu gak akan bisa”

Bapak Samuji dan Ibu Romelah, saat ingin menyerah saya selalu mengingat kerja keras Bapak dan Ibu untuk melihat saya dititik kesuksesan. Saat saya ingin menangis, senyuman bapak dan ibu membuat saya bangkit.

ABSTRAK

Maharani Wahyu Ismail: Pengaruh Faktor Predisposisi Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Kelas XI di Rumah (Selama Pembelajaran Daring) di SMA Negeri 1 Kandat, Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri, 2021.

Kata kunci : Faktor predisposisi, pembelajaran daring, aktifitas belajar siswa.

Sejak terjadinya pandemi covid 19, pembelajaran yang selama ini dilaksanakan di sekolah mengalami transformasi digital untuk seluruh aktivitas pembelajarannya, yaitu pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Berdasarkan kondisi tersebutlah, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang terkait dengan faktor predisposisi pembelajaran di rumah secara daring yang meliputi sarana jaringan internet, peralatan informasi dan dukungan orang tua terhadap aktifitas belajar siswa. Serta pengamatan pada siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kandat selama ini masih dijumpai siswa yang mengalami gangguan aktifitas belajar yang ditunjukkan rendahnya partisipasi siswa dalam proses komunikasi dalam grup pembelajaran secara daring.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *cross sectional*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan pengukuran yang dilakukan pada satu waktu. Pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, didapatkan jumlah sampel sebesar 329 responden. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes pengukuran, yaitu skala *likert*. Yang kemudian dianalisa dengan uji statistik regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21.0.

Dari hasil penelitian uji F (Regresi secara simultan / bersama-sama) didapat f_{hitung} diperoleh nilai sebesar $8,225 > f_{tabel}$ senilai 3,024. Dan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima H_0 ditolak dapat disimpulkan bersama bahwa variabel jaringan internet, peralatan sistem informasi, dan dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap aktifitas belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kandat di rumah selama pembelajaran daring.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, implikasinya adalah terhadap aktifitas belajar siswa di rumah selama pembelajaran daring. Penyediaan faktor predisposisi seperti jaringan internet dan peralatan sistem informasi merupakan suatu konsekuensi dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring. Dan faktor predisposisi dukungan orang tua sangat diharapkan oleh siswa dalam aktifitas belajarnya, karena pembelajaran dilakukan di rumah yang mana faktor orang tua sebagai pengawas dan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring sangatlah berperan penting.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Predisposisi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI di Rumah (Selama Pembelajaran Daring) di SMA Negeri 1 Kandat”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan BK FKIP UN PGRI Kediri. Dalam penyusunan skripsi ini, saya banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

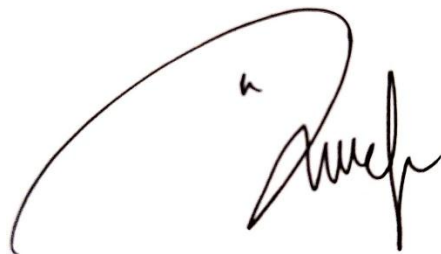
1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Galang Surya Gumilang, M.Pd., selaku Kaprodi Bimbingan dan Konseling.
4. Ibu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi., selaku Dosen Pembimbing I Skripsi
5. Ibu Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II Skripsi.
6. Terimakasih untuk Ibu Romelah, Bapak Samuji dan adikku Nanda ayu Z. yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Terimakasih kepada Whisnu Kawirian seseorang yang menjadi system support dan orang terbaik setelah kedua orang tuaku.

8. Terimakasih untuk teman-temanku (Eny, tita, winda, dan evrita) yang hampir setiap hari mengingatkan bagaimana skripsiku
9. Terima kasih kepada Team Indofood indulgence, meskipun saya bekerja saya tetap bisa melakukan perkuliahan hingga skripsi dengan baik

Semoga Allah SWT memberikan balasan dan barokahNya. Dengan menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya di dunia pendidikan maupun pihak yang berkepentingan.

Kediri, 25 Juni 2021

A handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping initial 'M' followed by the name 'Maharani' in a cursive script.

MAHARANI WAHYU ISMAIL
NPM: 16.1.01.01.0020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	
1. Faktor Predisposisi Pembelajaran Daring	11
a. Pengertian Pembelajaran secara Daring	11
b. Tujuan Pembelajaran Daring.....	15
c. Manfaat Pembelajaran Daring.....	16
d. Karakteristik Pembelajaran Daring	16
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran.....	17
2. Aktifitas Belajar Siswa	

a. Pengertian Aktifitas Belajar Siswa.....	18
b. Kategori Aktivitas Belajar Siswa	21
c. Indikator Aktivitas Belajar	23
d. Mengukur Aktifitas Siswa Dalam Pembelajaran	25
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka berpikir.....	29
D. Hipotesis.....	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknis Analisis Data	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	45
B. Deskripsi Data Karakteristik Responden Penelitian	51
C. Analisa Data	53
D. Pembahasan.....	60
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	65
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Waktu Penelitian	35
Tabel 3.2 : Populasi Penelitian	36
Tabel 3.3 : Tabel Skoring Intrumen	39
Tabel 3.4 : Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Penelitian Faktor Predisposisi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Faktor Jaringan Internet (Variabel X1)	40
Tabel 3.5 : Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Penelitian Faktor Predisposisi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Faktor Peralatan Sistem Informasi (Variabel X2)	40
Tabel 3.6 : Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Penelitian Faktor Predisposisi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Faktor Dukungan Orang Tua (Variabel X3).....	40
Tabel 3.7 : Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Penelitian Aktifitas Belajar Siswa Di Rumah (Selama Pembelajaran Daring) (Variabel Y)	41
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas Variabel Jaringan Internet (X1)	46
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Variabel Peralatan Sistem Informasi (X2).....	46
Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Orang Tua (X3)	47
Tabel 4.4 : Hasil Uji Validitas Variabel Aktifitas Belajar Siswa di Rumah Selama Pembelajaran Daring (Y)	48
Tabel 4.5 : Hasil Uji Reliabilitas Jaringan Internet (X1)	49
Tabel 4.6 : Hasil Uji Reliabilitas Peralatan Sistem Informasi (X2)	50
Tabel 4.7 : Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Orang Tua (X3).....	50

Tabel 4.8	: Hasil Uji Reliabilitas Aktifitas Belajar Siswa di Rumah (Y).....	50
Tabel 4.9	: Data Kelas Jurusan Siswa SMA Negeri 1 Kandat Kabupaten Kediri Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021..	51
Tabel 4.10	: Data Usia Siswa SMA Negeri 1 Kandat Kabupaten Kediri Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021	52
Tabel 4.11	: Data Jenis Kelamin Siswa SMA Negeri 1 Kandat Kabupaten Kediri Kelas XI Tahun Ajaran 2020/2021.....	52
Tabel 4.12	: Hasil Uji Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.13	: Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.14	: Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 4.15	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.16	: Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	58
Tabel 4.17	: Hasil Uji F (Uji Regresi secara Simultan).....	59
Tabel 4.18	: Hasil Uji t (Uji Regresi secara Parsial)	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Tabel 2.1 : Kerangka Berfikir	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kisi-kisi Kuesioner.....	69
Lampiran 2 : Kuesioner	71
Lampiran 3 : Data Hasil Penelitian.....	74
Lampiran 4 : Data Regresi Linear.....	112
Lampiran 5 : Surat Pengantar / Ijin Penelitian.....	114
Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi global terjadi di hampir semua negara disebabkan oleh *Coronavirus* yaitu keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. *Coronavirus Diseases 2019* (COVID19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5 - 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Wibowo, 2020). Angka kejadian COVID19 pada tanggal 03 Agustus 2019 adalah 113.134 kasus dengan 70.237 pasien sembuh dan 5.302 pasien meninggal dunia (BPBN, 2020).

Untuk mencegah penyebaran COVID19, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumun. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak siswa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. Pembelajaran harus diselenggarakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa (Firman, F., & Rahayu, S., 2020). Menurut Milman (2015) penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan

siswa dan guru melaksanakan proses pembelajaran walaupun mereka ditempatkan yang berbeda.

Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, *telepon atau live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur

dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Yamamoto H, 2007).

Menurut Riswanil dan Widayati (2012 : 7) keaktifan belajar siswa yaitu *“aktivitas siswa dalam proses belajar yang melibatkan kemampuan emosional dan lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan yang dimiliki, serta mencapai siswa yang kreatif dan mampu menguasai konsep-konsep”*. Menurut Hamdani (2011: 48) pembelajaran aktif adalah *“pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan”*. Untuk mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar, dibutuhkan berbagai pendukung di dalam proses pembelajaran, yaitu dari sudut siswa, guru, situasi belajar, program belajar dan dari sarana belajar. Menurut Ahmad (2019: 176) *“keaktifan belajar merupakan suatu hal yang sangat berperan penting di dalam setiap peroses belajar mengajar”*. Dengan adanya daya keaktifan dari siswa di dalam proses pembelajaran, maka siswa sebagai peserta didik akan lebih cenderung akan memiliki rasa ketertarikan dan semangat yang tinggi dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (Naziah, 2020).

Faktor pendukung (predisposisi) yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran daring adalah sistem informasi dan lingkungan belajar siswa, hal ini dapat direpresentasikan oleh jaringan internet, peralatan informasi dan dukungan orang tua. Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran daring adalah ketersediaan internet, walaupun secara umum infrastruktur internet yang ada di Kota Kediri sudah cukup baik, baik dalam cakupan jaringan menggunakan kabel maupun jaringan wireless, tetapi

permasalahannya adalah kemampuna setiap keluarga berbeda-beda dalam mendapatkan akses internet karena dibatasi oleh biaya, sedangkan spot-spot internet gratis yang ada di taman-taman kota atau fasilitas publik lainnya ditutup selama pandemic COVID19, kondisi ini tentunya akan menyulitkan bagi siswa yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi menengah ke bawah. Menurut Arifa (2020), *“salah satu tantangan yang dihadapi oleh pemerintah saat ini dalam kebijakan belajar dari rumah adalah ketidakmampuan menyediakan sarana jaringan internet secara gratis sehingga siswa dalam belajar tidak berangkat dalam kondisi yang sama, sehingga menimbulkan permasalahan terhadap terganggunya proses pembelajaran pada keluarga miskin yang diakibatkan oleh ketidakmampuan mengakses jaringan internet”*.

Permasalahan lainnya adalah ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai bagi keluarga miskin misalnya kesediaan handphone yang dapat mendukung proses pembelajaran daring, banyak keluarga yang tidak mampu untuk menyediakan *smartphone* yang dapat mendukung proses pembelajaran daring. Kondisi ini memberikan dampak pada proses pembelajaran yang tidak efektif bagi siswa dari keluarga dengan status ekonomi menengah ke bawah, karena sarana yang tersedia tidak dapat dipergunakan secara maksimal karena harus berbagi dengan anggota keluarga yang lain atau peralatan yang dipergunakan tidak kompatibel dengan *software* terakhir. Kondisi ini terungkap dari hasil penelitian Prafitia (2012) yang menyatakan bahwa *“pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh peserta didik, dalam era teknologi komunikasi yang sangat bergantung pada*

berbagai media sosial maka perangkat yang dipergunakan untuk pembelajaran daring harus dapat mendukung keberadaan media sosial yang dipergunakan”.

Ketersediaan sarana dan prasarana teknologi informasi memang penting bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran di rumah secara daring, akan tetapi factor yang juga dominan lainnya adalah dukungan orang tua. Peran orang tua merupakan komponen penting dalam pendidikan anak. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orangtua pada anaknya. Menurut Johnson dan Johnson (dalam Indie, 2019), *“dukungan sosial didefinisikan sebagai keberadaan orang lain yang dapat disajikan untuk memberikan bantuan, semangat, penerimaan, dan perhatian, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan individu”*. Dukungan orang tua sebagai suatu bentuk pemberian rasa nyaman, baik secara fisik maupun secara psikologis oleh keluarga atau teman dekat dalam menghadapi tekanan-tekanan atau masalah tertentu. Seseorang yang mendapatkan rasa nyaman akan lebih efektif dalam menghadapi tekanantekanan atau masalah tertentu. Tidak semua orangtua memiliki perhatian yang sama terhadap pendidikan anaknya, ada yang perhatiannya baik, misalnya menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan anak, dan menemani anaknya belajar dengan memberikan bimbingan secara intensif, ada juga yang bersikap acuh, artinya perkembangan anak diserahkan sepenuhnya kepada guru dan anak itu sendiri. Berkenaan dari perhatian orang tua tersebut, tidaklah cukup jika orang tua sekedar menyediakan dan melengkapi fasilitas fisik saja, sebab lengkapnya fasilitas fisik belum tentu menjamin seorang anak belajar dengan giat. Orangtua hanya dapat memberikan fasilitas fisik saja tanpa diikuti perhatian yang lain yang ditunjukkan kepada anak setiap

hari khususnya dalam bentuk kesediaan menemani anak pada saat belajar, memungkinkan anak di dalam menggunakan fasilitas tersebut tidak untuk kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya (Suhaeli, 2008).

Belajar dari rumah bagi siswa dan mengajar/bekerja dari rumah bagi guru untuk semua jenjang pendidikan atau secara konseptual adalah pembelajaran jarak jauh ini termasuk hal baru, sehingga berimplikasi pada proses pelaksanaannya. Guru tidak sendiri lagi mengelola pembelajaran seperti di sekolah, demikian juga orang tua tidak lagi dapat menyerahkan seluruh aktivitas belajar anak kepada guru, namun orang tua dan guru bekerja sama untuk mendampingi siswa dalam kegiatan belajarnya. Perubahan ini dirasakan oleh siswa, guru dan juga orangtua, sehingga dibutuhkan strategi untuk efektivitas komunikasinya. Penyelenggaraan sistem pendidikan mengalami transformasi dalam berbagai lini kegiatan, termasuk kegiatan pembelajaran yang seluruhnya terpaksa berlangsung secara online. Setiap unsur yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran mengalami ketidaksiapan terhadap perubahan spontan di masa pandemi Covid-19 (Wahyuni, 2020).

Guru Bimbingan Konseling (BK) sangat berperan penting dalam membantu mengatasi permasalahan siswa selama pembelajaran daring. Dengan adanya proses pembelajaran daring, maka guru BK harus benar-benar memperhatikan belajar siswa yang dilakukan secara online dan memotivasi siswa untuk tetap belajar di rumah dalam masa pandemi dengan penuh tanggung jawab, mengontrol sikap dalam belajar, menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan baik dan dapat mengoptimalkan gadget sebagai sumber belajar. Namun tidak semua siswa dapat melakukan hal ini, disinilah peran guru BK dalam

membantu permasalahan-permasalahan siswa yang muncul selama pembelajaran daring. Hal ini tentu saja berbeda dengan guru mata pelajaran, guru BK tidak memberikan materi namun memberikan motivasi dan layanan untuk mengatasi hambatan belajar, pengembangan karakter atau keterampilan hidup sehari-hari. Untuk memantau keaktifan siswa dalam pembelajaran daring guru BK harus bekerjasama dengan guru mata pelajaran dengan menanyakan secara langsung kepada guru mata pelajaran, siswa yang aktif dan tidak aktif dalam pembelajaran. Guru BK dapat memberikan layanan bagi siswa yang tidak aktif dengan *chat* melalui *whatshap* ataupun berkunjung kerumah (Dyah, 2021).

Terhitung sejak semester genap lalu, seluruh aktivitas pembelajaran mengalami transformasi digital yang pada kenyataannya tidak semua orang tua adalah individu yang familiar dengan IT secara maksimal, sehingga kerap kali komentar orang tua terkait teknis berbasis digital menjadi perbincangan yang kesimpulannya menjadi kendala dalam mewujudkan kelancaran kegiatan belajar dan pembelajaran untuk mencapai kemahiran tertentu bagi putra-putri mereka. (Wahyuni, 2020). Berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang terkait dengan faktor predisposisi pembelajaran di rumah secara daring yang meliputi sarana jaringan internet, peralatan informasi dan dukungan orang tua terhadap aktifitas belajar siswa SMA Negeri 1 Kandat, dengan judul “Pengaruh Faktor Predisposisi Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Kelas XI di Rumah (Selama Pembelajaran Daring) di SMA Negeri 1 Kandat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas serta pengamatan pada siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kandat selama ini masih dijumpai siswa yang

mengalami gangguan aktifitas belajar yang ditunjukkan rendahnya partisipasi siswa dalam proses komunikasi dalam group pembelajaran secara daring.

Permasalahan lainnya adalah siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran secara live misalnya melalui *teleconference* baik yang menggunakan zoom meeting maupun menggunakan whatsapp group siswa tidak dapat mengikutinya karena harus berbagi peralatan informasi dengan orang tua atau saudaranya, atau disebabkan karena orang tua beranggapan bahwa siswa yang belajar di rumah sedang berlibur sehingga mendapatkan tugas di rumah oleh orang tuanya. Kondisi ini tentunya dapat berdampak pada gangguan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dari penelitian ini dibatasi pada :

1. Faktor Predisposisi

Faktor predisposisi yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi hanya pada jaringan internet, peralatan sistem informasi dan dukungan orang tua.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dibatasi pada keaktifan dalam group diskusi kelas yang dibentuk oleh guru, kehadiran dalam pembelajaran menggunakan *teleconference* dan kelengkapan dalam pengerjaan tugas.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kandat Kabupaten Kediri. Yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 dari pukul 08.00 WIB - selesai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :
Adakah pengaruh faktor predisposisi terhadap aktifitas belajar siswa Kelas XI di rumah (selama pembelajaran daring) di SMA Negeri 1 Kandat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui faktor predisposisi dalam aktifitas belajar siswa Kelas XI di rumah (selama pembelajaran daring) di SMA Negeri 1 Kandat.
2. Mengetahui aktifitas belajar siswa Kelas XI di rumah (selama pembelajaran daring) di SMA Negeri 1 Kandat.
Mengetahui faktor predisposisi dalam aktifitas belajar siswa Kelas XI di rumah (selama pembelajaran daring) di SMA Negeri 1 Kandat.
3. Mengetahui pengaruh faktor predisposisi terhadap aktifitas belajar siswa Kelas XI di rumah (selama pembelajaran daring) di SMA Negeri 1 Kandat.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis
Memberikan sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan serta ketrampilan bimbingan dan konseling, khususnya dalam memberikan dukungan pada proses pembelajaran daring.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi Konselor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi konselor sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring, dapat dijadikan sebagai studi perbandingan bagi konselor yang meneliti faktor lainnya.

b. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan masukan, sehingga dapat dipergunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah karya pustaka yang dapat digunakan sebagai literatur bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan.

d. Bagi Siswa dan Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk menjaga aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran daring di rumah.

DAFTAR PUTAKA

- Ahmad. 2019. "*Pengertian Sosialisasi Menurut Ahli*". (<https://www.yuksinau.id/pengertian-sosialisasi-menurut-ahli/>). Diakses pada hari Sabtu 9 November 2019 pukul 21.26 WIB
- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Anton, M, Mulyono. 2001. *Aktivitas Belajar*. Bandung. Yrama
- Arifa, F. N. (2020). *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu AktualDan Strategis, XII(7/I)*, 6.
[http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DIApril-2020-1953.pdf)
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke-11. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BNPB. (2020, Maret 13). *Presiden tetapkan COVID-19 sebagai bencana nasional*. Retrieved at 14 April 2020 from <https://bnpb.go.id/berita/presiden-tetapcancovid19-sebagai-bencana-nasional>
- Dyah (2021). Koordinator: *Guru BK Harus Bantu Atasi Permasalahan Siswa Selama Pembelajaran Daring*. https://kalsel.kemenag.go.id/berita_/542741/Koordinator-Guru-BK-Harus-Bantu-Atasi-Permasalahan-Siswa-Selama-Pembelajaran-Daring. Diakses tanggal 27 Maret 2021.
- Firman, Sari Rahayu Rahman (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. Indonesian Journal of Educational Science (IJES), 2(2).
- Fitriyani, Y., dkk. (2020). *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran. Volume 6, Nomor 2, 165
- Folastri, Sisca., dan Itsar Bolo Rangka. (2016). *Prosedur Layanan Bimbingan Konseling Kelompok*. Bandung: Mujahid Press
- Hakiman, 2020. *Pembelajaran Daring*. <https://iain-surakarta.ac.id/%EF%BB%BFpembelajaran-daring/> Diakses tanggal 17 Maret 2021.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Kerlinger. 2006. *Asas–Asas Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

- Kuntarto, E. (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Indonesian Language Education and Literature, 03, 102.
- Naziah ST, Maula LH, Sutisna A. *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar*. http://iainkendari.ac.id/content/detail/dinamika_pembelajaran_daring_pada_masa_pandemi_covid. JURNAL JPSPD Vol.7 No. 2 Tahun 2020.
- Panen dan Sekarwinahyu. (1997). *Belajar Mandiri dalam mengajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Pribadi, Benny. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat
- Riswani, E. F., & Widayati, A. (2012). *Model Active Learning Dengan Teknik Learning Starts With a Question Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 Sma Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 10(2), 1–21. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i2.910>
- Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sriyono. 2008. *Aktivitas dan Prestasi Belajar*. <http://ipotes.wordpress.com/2008/05/24/prestasi-belajar/>. Diakses Oktober 2011.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Thobroni, 2011. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wawancara dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni Imelda. 2020. *Dinamika Pembelajaran “Daring” Pada Masa Pandemi Covid2019*. http://iainkendari.ac.id/content/detail/dinamika_pembelajaran_daring_pada_masa_pandemi_covid Diakses tanggal 17 April 2021
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Windhiyana, E. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia*. Perspektif Ilmu Pendidikan. Volume 34, Nomor 1, 1–8.